

ABSTRAK

Ketidak efektifan pola napas merupakan masalah yang sering dialami penderita PPOK. Data pada bulan Juni 2016 di RSI A Yani menunjukkan pada 23 pasien PPOK sebesar 20 (87%) pasien mengalami masalah ketidak efektifan pola napas. Intervensi untuk memperbaiki masalah ketidak efektifan pola napas yaitu dengan *pursed lip breathing exercise*. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan *purse lip breathing exercise* pada pasien penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) dengan masalah keperawatan ketidak efektifan Pola napas di Ruang Azzahra II RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif jenis studi kasus. Subyek penelitian adalah satu pasien PPOK dengan masalah ketidak efektifan pola napas. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan pasien, observasi, pemeriksaan fisik, dan data penunjang dari rekam medis pasien. Selanjutnya data di dokumentasikan kemudian dilakukan pengamatan, analisis dan dibandingkan dengan nilai normal.

Hasil penelitian dengan menerapkan asuhan keperawatan selama 3 hari masalah dapat teratasi sebagian dengan intervensi yang di tekankan pada tindakan mandiri perawat berupa penerapan latihan pernapasan selama 3 hari berturut turut dengan durasi 5 menit diperoleh data sesak berkurang, frekuensi pernapasan dalam batas normal, tidak ada suara napas tambahan, tidak ada penggunaan otot pernapasan tambahan.

Penerapan latihan pernapasan dengan tehnik *Purse Lips Breathing* membuktikan adanya pengaruh bagi pasien dengan masalah ketidak efektifan pola napas. Untuk itu perlu di ajarkan kepada pada pasien dan keluarganya untuk dilakukan di rumah.

Kata Kunci : PPOK, Latihan Pernapasan, *Purse lips breathing*